

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Adapun jadwal kegiatan penelitian akan digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal Skripsi							
2	Sidang Proposal Skripsi							
3	Pembuatan Instrumen							
4	Uji Coba Instrumen							
5	Pengolahan Data							
6	Analisis Data							
7	Laporan Penyusunan							

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Daar Ul-Amin, yang beralamat di Jl. Raya Labuan, Kp. Kadu Sake, Desa Banyumekar, Kec.Labuan. RT 008/RW 003.

B. Sumber Data

1. Data Primer : data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, informan yang dimaksud adalah Seluruh Guru di Yayasan Pendidikan Islam Daar Ul-Amin
2. Data sekunder : data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, Data sekunder yaitu mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵⁰ Data sekunder berada di perpustakaan.⁵¹

C. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵² Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

⁵⁰ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 31

⁵¹ Sanford Labovitz, *Metode Riset Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 1982), 78

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), cet. 3, 3.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak diadakan perhitungan.⁵³ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁴

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.⁵⁵ Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Analisis. Deskriptif adalah data yang terbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.⁵⁶ Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi dan daerah

⁵³ Lexy J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2000),2.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016),cet. 3, 13.

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, pdf, 22

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 15

tertentu.⁵⁷ Melalui penelitian dengan menggunakan deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵⁸ Adapun analisis yaitu menganalisis data yang telah dikumpulkan dan berfungsi untuk memberikan makna yang terkandung dalam data.⁵⁹

Dalam hal ini yakni peneliti mendeskripsikan dengan apa adanya mengenai Pondok Pesantren Modern Daar Ul-Amin serta subjek di dalamnya yaitu para siswa dan seluruh elemen Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Modern Daar Ul-Amin. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan tingkah laku manusia.⁶⁰

⁵⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 47

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, pdf,39

⁵⁹ Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : UIN Maliki Press, 2008), 351

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2009), hal 163-164

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶¹

Pengamatan merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada petolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan shalat berjamaah di Yayasan Pendidikan Islam Daar Ul-Amin Labuan, Pandeglang. Karena metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), cet. 3, 309

⁶² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), cet ke. 5, 175

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶³

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan yang terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Bahkan bukan sekedar tanya jawab, tetapi juga menemukan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain sebagainya.⁶⁴

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua

⁶³ Nazir, *Metode Penelitian...* 125

⁶⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrument Penggali Data Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), 27

orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.⁶⁵

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, sesuai dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang telah dibuat dan akan diajukan pada informan yang telah memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat kepada para informan yang mengetahui segala informasi mengenai pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan shalat berjamaah.⁶⁶

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln menyatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁶⁷ Dokumen dalam bentuk gambar meliputi kegiatan siswa saat kegiatan di kelas atau di luar kelas.

⁶⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). 179

⁶⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). 179

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 164

E. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.⁶⁸ terdapat beberapa tahap yaitu :

1) Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata, Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah.

2) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicetak ulang dengan informan yang lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.⁶⁹

⁶⁸ Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta:UI Press, 2014), 13

⁶⁹ Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta:UI Press, 2014), 14

Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat coding, memusatkan tema dan menentukan batasan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang menegaskan, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga simpulan dapat dilakukan.⁷⁰

Reduksi data merupakan penyerhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data jumlah data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 247

reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi.⁷¹ Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

Penyajian data atau display data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd...*, 248

yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada digambarkan sebagai berikut :⁷²

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara untuk melakukan verifikasi data dapat dilakukan dengan Peer Debriefing. Peer Debriefing adalah kegiatan yang menghasilkan poin penting bagi analisis data dan

⁷²Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 43.

membantu mengungkap pendorong dan penghambat dalam implementasi kebijakan publik.

Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (2014)

